

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden perawat kamar bedah RSUP Dr. Kariadi Semarang berdasarkan umur didapatkan data bahwa rata-rata umur responden penelitian adalah 34,27 tahun dengan kategori dewasa muda 65,9%, dewasa pertengahan 31,8% dan dewasa tua 2,3%. Jenis kelamin sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 54,5%. Pendidikan responden sebagian besar adalah D-3 Keperawatan sebesar 72,7%. Masa kerja responden penelitian rata-rata 10,10 tahun dengan sebagian besar jabatan perawat adalah Perawat Asosiate (PA) sebanyak 77,3%.
2. Berdasarkan dimensi kelelahan (*exhaustion*) sejumlah 52,3% perawat masuk dalam kategori baik dan 47,7% perawat masuk dalam kategori kurang baik.
3. Berdasarkan dimensi sikap sinis (*cynicism*) sejumlah 52,3% perawat masuk dalam kategori baik dan 47,7% perawat masuk dalam kategori kurang baik.
4. Berdasarkan dimensi tidak efektif (*ineffectiveness*) sejumlah 47,7% perawat dalam kategori baik dan 52,3% dalam kategori kurang baik.
5. *Burnout* secara keseluruhan dari 88 responden masing-masing sejumlah 44 perawat (50%) masuk dalam kategori baik dan kurang baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kelemahan yang ada dalam penelitian, peneliti memberikan saran:

1. Rumah sakit

- a. Supaya bisa menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan kamar bedah RSUP Dr. Kariadi Semarang untuk meningkatkan kenyamanan perawat dalam menjalankan pekerjaannya.
- b. Lebih sering mengadakan *family gathering* untuk meningkatkan kebersamaan sesama perawat yang dapat meningkatkan kenyamanan saat bekerja.
- c. Menambah jumlah sumber daya manusia perawat yang handal dan berkualitas melalui proses *recruitmen* dan *interview* tentang spesifikasi dan kompetensi kerja di kamar bedah, sehingga etos, disiplin kerja menjadi baik serta rasio perawat dan beban kerja menjadi seimbang.
- d. Memberikan *reward* pada perawat yang memiliki kinerja baik dengan menaikkan indeks prestasinya serta tetap memberikan motivasi pada perawat lain, sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja perawat.

2. Perawat

- a. Para perawat hendaknya bisa menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan dalam bekerja.
- b. Perawat juga diharapkan mampu mempertahankan hubungan kerja yang baik dengan atasan maupun rekan kerja, sehingga mampu mengurangi stressor dalam bekerja.
- c. Menyediakan waktu yang cukup untuk beristirahat secara bergilir untuk masing-masing perawat terkait dengan kelelahan fisik yang dialami.

- d. Perawat harus mampu melakukan komunikasi yang efektif dengan pasien, sehingga merasa diperhatikan dan tidak menyalahkan perawat atas masalah yang mereka alami.
3. Penelitian Lebih lanjut
 - a. Memperluas cakupan wilayah penelitian, penelitian tidak hanya dilakukan pada salah satu instalasi, akan tetapi dilakukan di masing-masing instalasi di rumah sakit tersebut, sehingga dapat menggeneralisir rumah sakit yang dijadikan tempat penelitian.

Menambah variabel penelitian dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *burnout* perawat kamar bedah.

